

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG (Studi Kasus: Minimarket Gemart Bandar Lampung)

Muhammad Ma'mur

Jurusan Manajemen Informatika, AMIK Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung
Jl. Cut Nyak Dien No. 65 Palapa Durian Payung- Bandar Lampung
Email : mc.moore.mail@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan minimarket untuk memiliki dan memanfaatkan Sistem Informasi Penjualan menjadi seperti suatu keharusan dengan tujuan kelancaran administrasi serta keakuratan transaksi yang terjadi. Sistem Informasi Penjualan dibutuhkan dalam penjualan barang pada Minimarket. Alasannya adalah proses transaksi yang terjadi setiap kali pembelian membutuhkan laporan baik untuk pembeli maupun pemilik usaha yang digunakan sebagai bukti transaksi yang terjadi. Sistem Informasi yang dibangun guna memperlancar proses penjualan adalah Sistem Informasi Penjualan yang dibuat menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 serta menggunakan Database Microsoft SQL Server yang dapat digunakan lebih dari satu komputer dalam proses transaksinya dengan kata lain bersifat client-server.

Kata Kunci: Sistem Informasi Penjualan, Client-Server, SQL Server

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi pada saat ini bisa dikatakan mutlak dibutuhkan dalam penjualan barang pada Minimarket. Alasannya adalah proses transaksi yang terjadi setiap kali pembelian membutuhkan laporan baik untuk pembeli maupun pemilik usaha yang digunakan sebagai bukti transaksi yang terjadi.

Kecepatan dan keakuratan dalam setiap transaksi juga merupakan kebutuhan dalam setiap transaksi yang terjadi saat ini. karena dalam setiap transaksi pembelian barang setiap pelanggan biasanya melakukan pembelian bisa mencapai puluhan item barang dengan nilai transaksi bisa mencapai ratusan ribu bahkan jutaan rupiah.

Minimarket Gemart adalah sebuah Minimarket penjualan Retail yang baru berdiri pada bulan Oktober 2016. Jenis barang yang dijual pada Minimarket Gemart pada dasarnya sama dengan Minimarket lain pada umumnya. Walaupun masih ada beberapa barang yang belum lengkap, namun secara umum sudah membutuhkan Sistem Informasi penjualan yang mampu melakukan perhitungan otomatis secara akurat detail serta dapat mencetak laporan sesuai dengan kebutuhan sehingga akan memberikan kemudahan baik dari sisi pelanggan, operator maupun pihak pemilik

Minimarket tersebut dengan adanya sistem Informasi penjualan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing terhadap Minimarket yang berada di sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut di atas maka dapat dibuat rumusan dari masalah di atas adalah "Bagaimana membuat Sistem Informasi Penjualan pada Minimarket Gemart menggunakan Ms. Visual Basic 6.0 dengan database Microsoft SQL Server .

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Pembuatan tugas akhir ini diantaranya adalah:

1. Membuat Sistem Informasi Penjualan yang dapat mempermudah transaksi penjualan pada Minimarket Gemart.
2. Memudahkan pengguna dalam pembuatan laporan

2. LANDASAN TEORI

2.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi, Mencatat kejadian atau peristiwa dengan menyaksikannya.
2. Metode Wawancara, Metode pengumpulan data dari hasil tanya-jawab/mencari informasi langsung kepada pihak yang terkait tentang objek yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi, Metode Pengumpulan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari Minimarket.
4. Metode Studi Pustaka, Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

2.2 Referensi

- a. Menurut Hanif (Hanif Al Fatah, 2007). Sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama atau sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi
- b. Menurut Sutarnan (Sutarman, 2012). Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima Berdasarkan pendapat para ahli Akbar, dkk., Pembuatan Sistem Informasi.
- c. Menurut Tata Sutabri (Tata Sutabri, S.Kom., MM, 2005:36). Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi Penjualan

Sistem Informasi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi yang hasil akhirnya dapat mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Sistem informasi penjualan terdiri dari sekumpulan data informasi yang mendukung proses pemenuhan kebutuhan suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi penjualan dan transaksi data dalam suatu kesatuan proses yang saling terkait antar pembeli dan bersama-sama bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

2.4 Visual Basic 6.0

Visual basic 6.0 adalah salah satu aplikasi untuk membuat system informasi database. Visual basic 6.0 ini adalah terusan dari visual basic 1 sampai 5. walau agak

tertinggal, tetapi aplikasi software ini masih digunakan untuk implementasinya di dalam pembuatan sistem database. Visual basic 6.0 ini pun berkembang menjadi visual studio, visual basic 2008 sampai visual basic. net.

Visual basic 6.0 ini sering juga di gunakan dalam perhitungan gaji, penjualan barang dan lain-lain. Visual basic ini support dengan operating sistem windows dan untuk database-nya bisa menggunakan Microsoft access, SQL server dan oracle.

Dalam menu visual basic terdapat komponen-komponen yang tentu saja di perlukan untuk menentukan coding atau syntax yang akan digunakan karena salah titik atau koma dalam visual basic akan mengakibatkan program sistem debug atau error.

Berikut ini adalah sedikit pengenalan tentang visual basic 6.0 dalam pengimplementasian aplikasi program visual basic ada 5 pokok yang penting di dalam komponennya, yaitu :

- a. Project
- b. Sub form/mdi form
- c. Form
- d. Coding/syntax
- e. Report
- f. Module

A. Project

Project adalah nama file yang akan dikenal dalam pemanggilan program aplikasi. kita dapat merubahnya sesuai dengan nama file atau sistem database yang kita inginkan. Project ini juga menentukan direktori form aplikasi yang akan dibuat. karena, keseluruhan project yang dibuat, itu diwakili atas nama project. pada saat kita membuat aplikasi data, project lah yang jadi perwakilan keseluruhan aplikasi yang anda buat di dalam visual basic.

B. Sub Form/MDI Form

MDI form ini adalah form utama dalam Microsoft visual basic. karena MDI form ini mewakili form-form yang ada di dalam aplikasi database yang kita buat. dalam MDI form biasanya hanya terdapat coding pemanggilan form-form yang lain. kita tidak bisa membuat sistem database tabel di dalamnya. karena MDI form dirancang/di desain untuk pengatur form-form yang lain.

C. Form

Form Aplikasi dibuat untuk pengimplementasian sistem yang dapat

melakukan beberapa perintah eksekusi sesuai yang di inginkan. dalam Form ini juga kita dapat mengkodekan aplikasi untuk memanggil database, menampilkan data, menghapus data, mengupdate data, mengedit data dan mencetak data yang telah kita eksekusi.

D. Coding Atau Syntax

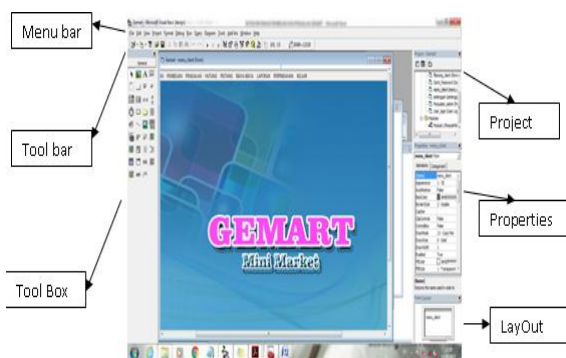
Adalah perintah-perintah dalam bahasa program aplikasi visual basic yang telah ditentukan dalam coding ini juga yang mempengaruhi sistem dapat berjalan atau tidak. Dalam pembuatan coding harus berhati-hati, karena jika salah titik atau koma, akan berakibat program aplikasi yang kita buat mengalami debug atau error.

E. Report

Dalam Desain Report juga mempengaruhi hasil output yang telah kita eksekusi. dalam Pembuatan report harus berhati-hati, karena jika salah, maka laporan yang akan di cetak tidak akan sesuai harapan.

F. Module

Module adalah suatu perintah untuk mengkoneksikan antara program visual basic dengan database yang akan di gunakan di dalam mengaplikasikan program.



Gambar 1. Tampilan Visual Basic 6.0

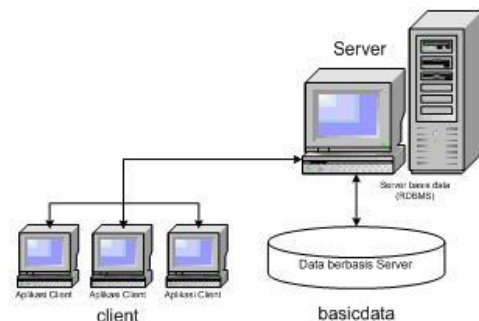
2.5 Microsoft SQL Server

Microsoft SQL Server adalah sistem manajemen database relasional (RDBMS) yang dirancang untuk aplikasi dengan arsitektur client/server. Istilah client, server, dan client/server dapat digunakan untuk merujuk kepada konsep yang sangat umum atau hal yang spesifik dari perangkat keras atau perangkat lunak. Pada level yang sangat umum, sebuah client adalah setiap

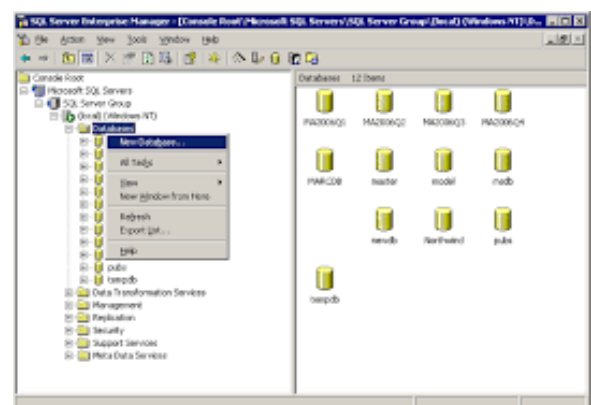
komponen dari sebuah sistem yang meminta layanan atau sumber daya (resource) dari komponen sistem lainnya. Sedangkan sebuah server adalah setiap komponen sistem yang menyediakan layanan atau sumber daya ke komponen sistem lainnya.

2.6 Sistem Client /Server

Sistem Client/Server Menurut Marcus (Marcus Teddy cs 2004) adalah dirancang untuk memisah layanan basisdata dari client, dengan penghubungnya menggunakan jalur komunikasi data. Layanan basisdata diimplementasikan pada sebuah komputer yang berdaya guna, yang memungkinkan manajemen tersentralisasi, keamanan, dan berbagai sumber daya. Oleh karena itu, server dalam client/server adalah basisdata dan layanannya. Aplikasi-aplikasi client diimplementasikan pada berbagai platform menggunakan berbagai kaskas pemrograman.



Gambar 2. Sistem Client Server



Gambar 3. Tampilan Microsoft SQL Server 2000

SQL Server menurut Marcus Teddy (Marcus Teddy.2004) adalah server basisdata yang secara fungsional adalah proses atau aplikasi yang menyediakan layanan basisdata. Client berinteraksi

dengan layanan basisdata melalui antar muka komunikasi tertentu yang bertujuan untuk pengendalian dan keamanan. Client tidak mempunyai akses langsung ke data, tetapi selalu berkomunikasi dengan server basisdata.

SQL Server menggunakan tipe dari database yang disebut database relasional. Database relasional adalah database yang digunakan sebuah data untuk mengatur atau mengorganisasikan kedalam tabel. Tabel-tabel adalah alat bantu untuk mengatur atau mengelompokkan data mengenai subjek yang sama dan mengandung informasi dan kolom dan baris. Tabel-tabel saling berhubungan dengan mesin database ketika dibutuhkan.

SQL Server mendukung beberapa tipe data yang berbeda, termasuk untuk karakter, angka, tanggal (date time) dan uang (money), SQL Server digunakan untuk menggambarkan model dan implementasi pada database.

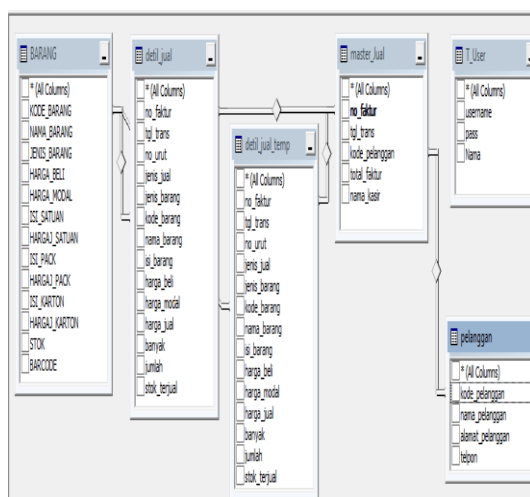
Keuntungan menggunakan SQL Server dapat didefinisikan menjadi dua bagian yaitu satu bagian untuk menjalankan pada server dan bagian lain untuk client.

3. PEMBAHASAN

3.1 Model Data

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam konteks entitas dan hubungan yang dideskripsikan oleh data tersebut (Whitten, 2006 h.281).

Entity relationship Diagram (ERD) untuk Sistem Informasi Penjualan Barang pada Minimarket Gemart dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Entity Relationship Gemart



Gambar 5. Tampilan Home Screen

3.2 Rancangan Antar Muka

Gambar 6. Form Input dan tabel transaksi Barang

Gambar 7. Form Transaksi Penjualan

Gambar 8. Form Tabel Hasil Transaksi Penjualan

PUSTAKA

- Huda, Miftakhul. 2009. *Membuat Aplikasi RENTAL dengan JAVA dan MySQL*. Jakarta
- Inge, Martina, Ir. 2002. *36 jam belajar komputer Microsoft SQL Server 2000*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sunyoto, Andi. 2007. *Pemrograman Database dengan Visual Basic dan Microsoft SQL*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kurniawan, Bagus. 2002. *Sistem Informasi Manajemen dengan Visual Basic 6.0*.